

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gigi merupakan salah satu organ yang mempunyai peranan penting pada tubuh manusia dan berfungsi untuk pengunyahan, estetika, serta bicara. Kehilangan gigi dapat dialami siapa saja, terlebih mereka yang kurang memperhatikan kebersihan mulutnya dan usia yang sudah lanjut. Idealnya setiap individu akan mempertahankan gigi permanen sepanjang hidup, namun gigi bisa tanggal atau perlu dicabut dengan berbagai alasan (Mukodompit; dkk, 2015).

Kehilangan gigi biasanya disebabkan oleh karies lanjut, kelainan jaringan periodontal, trauma (kecelakaan), atau karena suatu operasi radikal untuk menghilangkan tumor ganas dalam rongga mulut. Kerusakan maupun kehilangan gigi akan mengakibatkan penurunan fungsi pengunyahan, gangguan fungsi bicara, maupun estetik. Bila gigi yang hilang tidak diganti atau dirawat dalam jangka waktu yang lama, maka akan terjadi rotasi dan migrasi dari gigi yang masih ada sehingga *edentulous area* menjadi sempit serta resorpsi tulang alveolar (Gunadi; dkk, 1995).

Untuk melakukan penggantian gigi yang hilang dapat dibuatkan gigi tiruan lepasan. Gigi tiruan sebagian lepasan (GTSL) adalah gigi tiruan yang menggantikan satu atau beberapa gigi yang hilang dan dapat dibuka pasang oleh pasien. Gigi tiruan sebagian lepasan umumnya dibuat dari bahan resin akrilik karena proses pembuatannya menggunakan peralatan sederhana, mudah direparasi dan dipoles serta warna yang stabil (Perdana; dkk, 2016).

Pada bidang kedokteran gigi, resin akrilik sudah sering dipakai untuk bahan gigi tiruan sebagian lepasan (Naini, 2011). Bahan ini mempunyai kekuatan yang baik untuk menahan beban kunyah pada gigi posterior, terutama pada kasus *free end* dengan resorpsi tulang alveolar sehingga berindikasi pada pengerjaan kasus yang akan penulis lakukan (Sormin MT, 2017)

Apabila gigi yang hilang tidak segera dibuatkan gigi tiruan mengakibatkan tulang alveolar mengalami resorpsi, sehingga menjadi sulit untuk mendapatkan retensi pada gigi tiruan lepasan tersebut. Resorpsi tulang alveolar adalah pengurangan atau reduksi volume dan ukuran substansi tulang alveolar pada rahang atas maupun rahang bawah yang disebabkan oleh faktor fisiologis dan patologis (Falatehan, 2018).

Kehilangan gigi yang tidak segera diganti akan menyebabkan migrasi gigi dan menimbulkan kesulitan dalam penyusunan gigi karena edentulous area menjadi sempit. Migrasi merupakan hilangnya kesinambungan pada lengkung gigi yang dapat menyebabkan pergeseran, miring atau berputarnya gigi karena gigi tidak lagi menepati posisi yang normal untuk menerima beban pengunyahan sehingga mengakibatkan kerusakan struktur periodontal (Gunadi; dkk, 1991).

Ada beberapa metode klasifikasi untuk menentukan kehilangan gigi, salah satunya adalah klasifikasi Kennedy yang membagi kehilangan gigi menjadi empat kelas. Pada kasus gigi tiruan sebagai lepasan akrilik ini, untuk rahang atas termasuk klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 1 karena daerah tak bergigi terletak dibagian posterior diantara gigi yang masih ada untuk rahang bawah termasuk kelas I modifikasi 1 karena daerah tidak bergigi terletak dibagian posterior pada kedua sisi rahang. Modifikasi 1 dilihat dari jumlah ruangan tidak bergigi selain klasifikasi ada satu ruangan (Gunadi;dkk,1991)

Pada kasus yang penulis dapatkan dari klinik Pratama Gemari II Bandar Lampung, pasien usia 54 tahun jenis kelamin perempuan mengalami kehilangan gigi 17,24,28 pada rahang atas dengan kasus migrasi pada gigi 18 ke arah mesial dan rahang bawah terdapat kehilangan gigi 32,34,36,37,38,44,45,46,47,48 dengan kasus migrasi pada gigi 35 kearah mesial disertai resorpsi tulang alveolar. Dokter gigi memberikan Surat Perintah Kerja untuk dibuatkan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas dan rahang bawah.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir berupa study model tentang pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan

akrilik rahang atas klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi I dan rahang bawah kelas I modifikasi 1 dengan kasus migrasi dan resorpsi tulang alveolar”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat rumusan masalah bagaimana cara mendapatkan retensi, stabilisasi dan fungsi pengunyahan yang baik dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi I dan rahang bawah kelas I modifikasi 1 dengan kasus migrasi dan resorpsi tulang alveolar

1.3 Tujuan Penulis

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi I dan rahang bawah kelas I modifikasi 1 dengan kasus migrasi dan resorpsi tulang alveolar” agar dapat mengembalikan fungsi pengunyahan yang baik.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui desain gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi I dan rahang bawah kelas I modifikasi 1 dengan kasus migrasi dan resorpsi tulang alveolar untuk mendapatkan fungsi pengunyahan yang baik.
2. Untuk mengetahui teknik pemilihan dan penyusunan elemen gigi tiruan pada pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi I dan rahang bawah kelas I modifikasi 1 dengan kasus migrasi dan resorpsi tulang alveolar untuk mendapatkan fungsi pengunyahan yang baik.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala dan cara mengatasinya dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi I dan rahang bawah kelas I modifikasi 1 dengan kasus migrasi dan resorpsi tulang alveolar

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan penulis, terutama mengenai prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 1 dan rahang bawah kelas I modifikasi 1 dengan kasus migrasi dan resorpsi tulang alveolar”

1.4.2 Bagi institusi

Bagi institusi pendidikan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang khususnya mahasiswa Jurusan Teknik Gigi, diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan pengetahuan untuk mata kuliah gigi tiruan sebagian lepasan

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya mengenai prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi I dan rahang bawah kelas I modifikasi 1 dengan kasus migrasi dan resorpsi tulang alveolar yang dikerjakan di laboratorium jurusan Teknik Gigi Poltekkes Tanjungkarang.